

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

- a. Hasil analisis biaya perjalanan menunjukkan bahwa total nilai manfaat Objek Wisata Alam Lembah Harau dengan tambahan tarif karcis masuk sama dengan nol sebesar Rp 208.880.125.400. Sedangkan total nilai manfaat objek wisata alam lembah harau atau total nilai ssurplus konsumen per tahun pada tarif karcis masuk yang berlaku adalah sebesar Rp 5.000,- menjadi sebesar Rp 206.610.922.650,-. Besaran nilai rata-rata kesediaan untuk membayar maksimum (WTP) per pengunjung terhadap kegiatan penambahan fasilitas dan pengelolaan Objek Wisata Alam Lembah Harau adalah sebesar Rp 61.022,506,-.
- b. Berdasarkan hasil dari persamaan regresi di dapat, pada tingkat signifikansi 10% atau  $\alpha = 0.1$  bahwa biaya perjalanan berpengaruh signifikan dengan arah koefisien negatif terhadap tingkat kunjungan per 1000 penduduk per tahun, dimana nilai koefisiennya sebesar -0.478 dengan tingkat signifikan sebesar 0.088. Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa, jika biaya perjalanan meningkat sebesar Rp. 1,- maka akan menurunkan tingkat kunjungan per 1000 penduduk sebesar 0.478 pengunjung
- c. Berdasarkan hasil dari persamaan regresi di dapat, pada tingkat signifikansi 5% atau  $\alpha = 0.05$  bahwa pendapatan berpengaruh signifikan dengan arah koefisien positif terhadap tingkat kunjungan per 1000 penduduk per tahun, dimana nilai

koefisiennya sebesar 0.857 dengan tingkat signifikan sebesar 0.001. Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa, jika pendapatan seseorang meningkat sebesar Rp. 1,- maka akan meningkatkan tingkat kunjungan per 1000 penduduk sebesar 0.857 pengunjung.

- d. Berdasarkan hasil dari persamaan regresi di dapat, pada tingkat signifikansi 5% atau  $\alpha = 0.05$  bahwa pendidikan tidak berpengaruh signifikan dengan arah koefisien negatif terhadap tingkat kunjungan per 1000 penduduk per tahun, dimana nilai koefisiennya sebesar -0.013 dengan tingkat signifikan sebesar 0.762. Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa, jika pendidikan rata-rata seseorang yang ada saat ini naik 1 tahun,- maka tidak akan berpengaruh terhadap permintaan tingkat kunjungan per 1000 penduduk sebesar 0.013 pengunjung. Karena untuk mengunjungi tempat wisata alam tidak tergantung kepada tingkat pendidikan yang tinggi. hasil penelitian ini dapat dilihat pada data yang diperoleh saat survei pada objek wisata alam lembah harau, bahwa kebanyakan dari pengunjung yang mengunjungi objek wisata tersebut adalah pendidikan dengan lulusan SMA/SMK/MA sebanyak 61,82 %.
- e. Berdasarkan hasil dari persamaan regresi di dapat, pada tingkat signifikansi 5% atau  $\alpha = 0.05$  bahwa jarak berpengaruh signifikan dengan arah koefisien negatif terhadap tingkat kunjungan per 1000 penduduk per tahun, dimana nilai koefisiennya sebesar -0.001 dengan tingkat signifikan sebesar 0.002. Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa, jika jarak rata-rata yang ada saat

ini bertambah 1 km, maka akan berpengaruh terhadap penurunan tingkat kunjungan per 1000 penduduk per tahun sebesar 0.001.

- f. Berdasarkan hasil dari persamaan regresi di dapat, pada tingkat signifikansi 5% atau  $\alpha = 0.05$  bahwa umur berpengaruh signifikan dengan arah koefisien negatif terhadap tingkat kunjungan per 1000 penduduk per tahun, dimana nilai koefisiennya sebesar -0.012 dengan tingkat signifikan sebesar 0.044. Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa, jika umur rata-rata yang ada saat ini bertambah 1 tahun, maka akan berpengaruh terhadap penurunan tingkat kunjungan per 1000 penduduk per tahun sebesar 0.012.

## 6.2 Saran

- a. Melihat besarnya nilai wisata alam yang dihasilkan kawasan objek wisata alam lembah harau, pihak pengelola hendaknya tetap mengutamakan pelestarian kawasan dengan tetap menjaga keaslian dan keindahan kawasan sehingga nilai ekonomi wisata alam tetap dinikmati oleh pengunjung dan masyarakat sekitarnya.
- b. Diharapkan kepada pihak pengelola lebih memperhatikan setiap sarana dan prasarana yang ada di area objek wisata alam lembah harau mengingat masih ada terdapat sarana dan prasarana yang kurang memadai pada objek wisata alam lembah harau ini. Jika sarana dan prasarana telah memadai maka akan meningkatkan jumlah kunjungan ke objek wisata alam lembah harau.
- c. Diharapkan kepada pihak pengelola lebih memperhatikan ketertiban dalam manajemen organisasi terhadap penjagaan pintu masuk objek wisata alam

lembah harau, karena mengingat masih banyaknya pengunjung yang menilai pengelolaan pada tiket masuk tidak teratur (masih banyaknya preman yang berkeliaran) hal ini akan menurunkan tingkat kenyamanan pengunjung.

- d. Diharapkan kepada pemerintah daerah Kabupaten Lima Puluh Kota agar memperhatikan prasarana angkutan umum yang dapat digunakan menuju ke objek wisata, sehingga memudahkan masyarakat atau pengunjung untuk mengunjungi objek wisata alam lembah harau ketika tidak ada kendaraan pribadi yang dimiliki.
- e. Diharapkan kepada pemerintah daerah Kabupaten Lima Puluh Kota agar memperhatikan akses telekomunikasi berupa sinyal untuk memudahkan berkomunikasi ketika berada di kawasan objek wisata alam lembah harau ini,
- f. Penelitian ini menggunakan *travel cost method* yang hanya mengestimasi nilai manfaat yang dirasakan langsung oleh pengunjung (*visitor-use benefits*) sehingga nilai manfaat tidak langsung (*non-use benefits*) belum diketahui. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan menggunakan *contingent valuation method* (CVM) sangat diperlukan dalam menilai total nilai ekonomi, baik *use value* dan *non-use value* dari keberadaan objek wisata alam Lembah Harau.

### **6.3 Rencana Tindak Lanjut**

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwasanya nilai total ekonomi objek wisata alam lembah harau lebih besar dibandingkan dengan objek wisata alam yang ada pada penelitian terdahulu seperti objek wisata alam pendakian gunung

talang di Kabupaten Solok dan objek wisata alam air terjun tanjung belit di Kecamatan Kampar Kilir Hulu Kabupaten Kampar. Hal ini disebabkan jumlah pengunjung yang datang ke objek wisata alam lembah harau lebih banyak dapat dilihat pada data yang tersedia.

Masa yang akan datang, bisa jadi nilai ekonomis objek wisata alam lembah harau lebih rendah dibandingkan objek wisata alam lain jika jumlah pengunjung yang datang ke objek wisata alam lembah harau lebih sedikit dibandingkan dengan objek wisata alam lainnya. Peningkatan atau penurunan jumlah pengunjung tergantung kepada faktor-faktor yang memengaruhinya seperti pendapatan, jarak, usia, serta kelengkapan dari sarana dan prasarana yang memadai, dan juga ciri khas dari objek wisata alam tersebut (keasrian). Maka dari itu, untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata alam lembah harau, pemerintah dan pengelola objek wisata tersebut harus benar-benar menjalankan saran yang telah tertera pada penelitian ini.

